

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pembelajaran adalah proses interaksi antara siswa dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar dengan tujuan untuk saling bertukar informasi. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Mohamad Surya (dalam Hernawan, 2010. hlm. 9) bahwa pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan oleh individu dengan tujuan memperoleh adanya perubahan perilaku yang baru. Kegiatan tersebut terjadi karena merupakan hasil dari pengalaman individu sendiri ketika melakukan interaksi dengan lingkungannya.

Selanjutnya dalam mengajarkan pembelajaran matematika, guru perlu mengatur dan mengelola kelas dengan sebaik-baiknya serta menciptakan kondisi belajar yang kondusif sehingga siswa dapat belajar dengan baik. Selain itu juga, guru sebaiknya menggunakan suatu pendekatan, model ataupun strategi pembelajaran untuk mendukung proses pengajaran yang tentunya perlu melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran matematika. Belajar matematika bukan sekedar memindahkan pengetahuan matematika dari guru kepada siswa, melainkan tempat siswa menemukan dan mengkonstruksi kembali ide dan konsep matematika melalui eksplorasi masalah-masalah nyata sehingga siswa dapat memaknai suatu materi pembelajaran yang telah dipelajari. Maka dari itu, siswa perlu diberi kesempatan untuk menemukan kembali ide dan konsep matematika dibawah bimbingan guru.

Pada pembelajaran matematika, pemahaman konsep pada suatu materi menjadi salah satu hal yang penting di sekolah dasar. Hal tersebut dikarenakan agar siswa memiliki bekal dasar untuk mencapai kemampuan dasar lain seperti penalaran, komunikasi, koneksi serta pemecahan masalah. Sesuai dengan pendapat Nurkaeti (2017. hlm.314) kemampuan pemahaman matematis adalah suatu kemampuan seseorang dalam menginterpretasi konsep, aturan, serta hubungan antar konsep matematis, yang bertujuan agar siswa dapat memecahkan permasalahan dan bukan hanya sekedar menghafal rumus saja. Selain itu pula ketika siswa memiliki pemahaman konsep, siswa akan mudah dalam

Riskyta Ramadayanti, 2018

*PENERAPAN PENDEKATAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING
UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS SISWA KELAS
III SD*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

menyelesaikan suatu permasalahan yang dihadapinya sebab dalam memecahkan suatu masalah perlu aturan-aturan yang didasarkan pada konsep yang sudah dimilikinya.

Namun pada kenyataannya yang ditemui oleh peneliti dari hasil observasi di kelas III salah satu Sekolah Dasar di kecamatan Sukajadi kota Bandung, ditemukan masalah mengenai rendahnya kemampuan siswa dalam memahami suatu konsep matematis. pembelajaran yang diterapkan pada kelas III adalah pembelajaran tematik terpadu sehingga mata pelajaran matematikapun dipadukan dengan mata pelajaran lainnya dalam sebuah tema. Pada saat peneliti mengobservasi kelas tersebut terdapat banyak siswa yang kurang paham mengenai materi yang sedang diterangkan oleh guru, hal tersebut dilihat berdasarkan hasil pra test belajar siswa yaitu nilai rata rata satu kelas siswa pada kelas tersebut yaitu 57,27 sedangkan KKM yang ditetapkan yaitu 68. Terdapat 19 siswa yang tidak lulus dalam mata pelajaran matematika dari jumlah 33 siswa.

Selain itu berdasarkan hasil observasi saat pra penelitian, ditemukan beberapa hal lain yang menjadikan penyebab kurangnya pemahaman konsep matematis siswa pada saat pembelajaran, diantaranya siswa tidak terlibat langsung dalam penemuan konsep. Siswa kurang memiliki aktivitas dalam pembelajaran. Dalam proses pembelajaran siswa kurang bantuan media yang nyata untuk mempermudah siswa dalam memahami materi, media pembelajaran yang digunakan begitu terbatas. Selain itu dalam proses pembelajaran siswa mengerjakan latihan soal-soal dari buku yang sebelumnya di contohkan oleh guru sehingga kurangnya eksplorasi soal dalam memahami materi.

Masalah pemahaman konsep matematis ini tidak bisa dibiarkan begitu saja, karena pemahaman suatu konsep matematis ini dikatakan cukup penting. Hal tersebut dikarenakan materi matematika di SD ini merupakan dasar atau pondasi dari materi matematika di jenjang SMP hingga SMA. Sehingga, jika siswa tidak memiliki pemahaman suatu konsep materi dikhawatirkan siswa tidak dapat paham kedepannya mengenai mata pelajaran matematika ini.

Dengan demikian berdasarkan masalah yang terdapat diatas, maka peneliti mengusulkan salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat memecahkan masalah tersebut. yaitu dengan menggunakan pendekatan

Riskyta Ramadayanti, 2018

*PENERAPAN PENDEKATAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING
UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS SISWA KELAS
III SD*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Contextual Teaching and Learning sebagai suatu cara untuk meningkatkan pemahaman konsep matematis siswa di kelas III sekolah dasar. Karena sebagai mana kita ketahui bahwa Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang mengaitkan konsep pembelajaran dengan dunia nyata. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Aqib (2017. Hlm. 4) yaitu pembelajaran yang digunakan untuk memahami makna materi pelajaran yang dipelajari siswa dengan mengaitkan materi tersebut dalam konteks kehidupan mereka sehari-hari.

Alasan pemilihan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* sebagai salah satu cara untuk mengatasi permasalahan pemahaman konsep matematis yang terjadi di kelas III SD karena pendekatan tersebut berorientasi menuju kepada penalaran kontekstual siswa dengan dunia nyata sehingga siswa sehingga suatu materi yang dianggap abstrak oleh siswa dapat diajarkan dengan memberikan contoh-contoh sesuai realita di kehidupan siswa. Siswa dikelas III SD pula masih berada dikelas rendah, sehingga dalam segi penalaran dan pemikiran masih bersifat konkret. Selain itu pula jika dilihat dari prinsip-prinsip Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* yaitu Konstruktivisme, *Inquiry, Questioning, Learning Community, Modelling, Reflection, Authentic Assessment* (Kesuma, 2010. Hlm.62) membantu siswa menjadi aktif dalam proses pembelajaran. Hal tersebut sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Trianto (2010. Hlm.108) yang mengatakan bahwa materi pelajaran akan tambah berarti jika siswa mempelajari materi yang disajikan melalui konteks kehidupan mereka, dan menemukan arti di dalam proses pembelajarannya, sehingga pembelajaran akan lebih berarti dan menyenangkan.

Pembelajaran matematika baiknya diawali dengan masalah masalah secara kontekstual yang ada dilingkungan siswa. Hal tersebut memungkinkan siswa menggunakan pengalaman atau pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya secara langsung. Selain itu pula dikarenakan masalah yang dekat dengan lingkungan siswa, maka akan memudahkan mereka dalam memahami persoalannya. Dengan ini, diharapkan penggunaan pendekatan pembelajaran tersebut dapat meningkatkan pemahaman konsep matematis dalam diri siswa.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Riskyta Ramadayanti, 2018

**PENERAPAN PENDEKATAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING
UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS SISWA KELAS
III SD**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Dari latar belakang yang sudah dipaparkan di atas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pelaksanaan proses pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam tema 8 “Bumi dan Alam Semesta” di kelas III SD?
2. Bagaimanakah peningkatan pemahaman konsep matematis siswa kelas III SD pada tema 8 “Bumi dan Alam Semesta” dengan menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning*?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian tindakan kelas ini adalah

1. Mendeskripsikan pelaksanaan proses pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam tema 8 “Bumi dan Alam Semesta” di kelas III SD.
2. Mendeskripsikan peningkatan pemahaman konsep matematis pada siswa kelas III SD dengan menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning*.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dilaksanakan terdiri dari dua jenis bagian, yaitu untuk kepentingan teoritik dan untuk kepentingan pihak-pihak yang berkenaan langsung dengan penelitian ini, diantaranya :

1. Manfaat Teoritis
 Penelitian tindakan kelas ini dapat dijadikan sebagai salah satu upaya dalam memperbaiki proses pembelajaran secara menyeluruh yang bertujuan dalam meningkatkan pemahaman konsep matematis pada siswa. Selain itu juga untuk menambah serta memperkaya konsep atau teori mengenai pendekatan *Contextual Teaching and Learning*.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi siswa
 - 1) Meningkatkan pemahaman konsep matematis siswa

Riskyta Ramadayanti, 2018

**PENERAPAN PENDEKATAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING
 UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS SISWA KELAS
 III SD**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
 perpustakaan.upi.edu

- 2) Melibatkan siswa dalam proses pembelajaran
 - 3) Memberikan pengalaman baru dalam proses pembelajaran
 - 4) Mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran
- b. Bagi Guru
- 1) Menambah wawasan guru terhadap metodologi pembelajaran
 - 2) Mengetahui kesulitan belajar yang dialami siswa
- c. Bagi Sekolah
- 1) sebagai bahan referensi untuk memecahkan masalah kesulitan siswa
 - 2) memperbaiki pembelajaran untuk sekolah tersebut
- d. Bagi peneliti lain
- 1) Menambah pengetahuan baru mengenai pemecahan masalah belajar
 - 2) Menambah pengetahuan mengenai macam-macam pendekatan ataupun model pembelajaran
 - 3) Menambah referensi mengenai Penelitian Tindakan Kelas

Riskyta Ramadayanti, 2018

*PENERAPAN PENDEKATAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING
UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS SISWA KELAS
III SD*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu